PENCEGAHAN

- Mengonsumsi makanan sehat, seperti sayur-sayuran, bush-buahan, biji-bijian utuh, ikan, dan daging. Hindari makanan yang mengandung lemak jenuh, seperti gorengan, mentega, es krim dan daging olahan.
- Batasi asupan gula dan garam.
- Batasi konsumsi minuman keras.
- Jika kamu memiliki tingkat tekanan darah dan kolesterol yang linggi, segera lakukan penanganan. Kedua kondisi ini bisa meningkatkan resiko terkena CHF.
- Jaga berat badan pada batasan sehat dan lakukan langkah-langkah penurunan berat badan yang optimal.
- Berhenti merokok jika kamu secrang perokok. Jlka kamu bukan perokok, jauhi asap rokok agar tidak menjadi perokok pasit.
- Lakukan merotok atku olahraga yang dapat membuat jantung sehat, seperti bersepeda atau berjalan kaki, minimal dua setengah jam per minggu.



TERAPI UNTUK GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Keberhasilan terapi tergantung pada seberapa parah kondisi secara keseluruhan dan apakah ada penyakit lain yang menyertai, seperti penyakit gula atau hipertensi. Semakin dini penyakit ini terdeteksi dan tertangani, maka akan semakin baik pula keberhasilan terapi. Selain itu, rencana perawatan yang tepat tergantung pada stadium dan jenis gagal jantung, kondisi yang mendasari, dan kondisi kesehatan pengidapnya secara individu. Berikut ini perawatan yang umumnya dokter rekomendasikan:

- Perawatan gaya hidup yang lebih sehat.
- Obat-obatan, meliputi obat inhibitor aldosteron, ACE inhibitor, glikosida, antikoagulan, ohat penenang, dan beta-blocker.
- Prosedur operasi.

GAGAL JANTUNG KONGESTIF

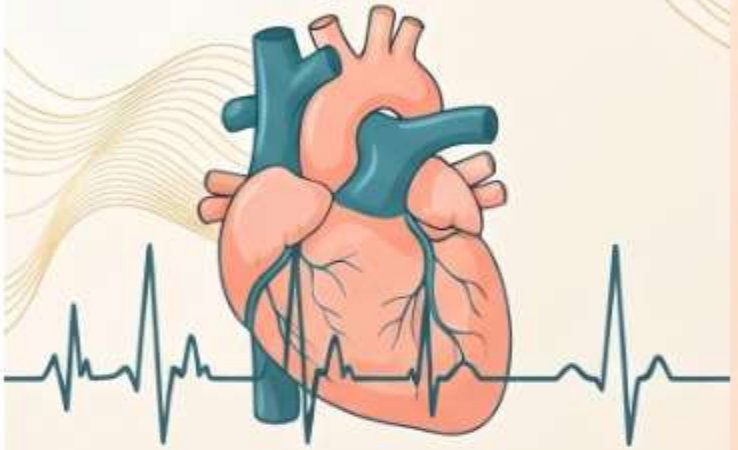


RUMKIT TK III DR. REKSODIWIRYO PADANG
JL. DR. WAHIDIN NO.1, GANTING PARAK GADANG, KEC. PADANG TIMUR KOTA PADANG, SUMATERA BARAT
More Information? Follow us at:
WA : 085364238118
Instagram : rumkit.reksodiwiryo



APA ITU

GAGAL JANTUNG KONGESTIF?



Gagal jantung kongestif stau *congestive heart jaiture* (CHF) adalah kondisi penurunan tungai jantung untuk memompa darah dalam jumiah yang cukup menyebabkan gangguan distribusi nutrisi dan okeigan pada seiurun tubuh.

PENYEBAB GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Rusaknya otot jantung menurunkan fungsi jantung dan menyebabkan gagal jantung kongestif. Otot jantung tidak memiliki deya regenerasi, sehingga bila olot jantung rusak, maka kerusakan akan menetap dan menyebabkan gangguan fungsi jantung. Otot jantung dapat mengalami gangguan akibat:

PENYEBAB GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Jantung mendapukan murisi detalan penunuran aliran darah ke otat jantung.

- **Serangan Jantung**

Saat aderi koroner tiba-tiba tersumbat, maka aliran daran ke otot jantung akan terneml. Hal im menyebabkan kerusakan otot jantung bahken dapat menyebabkan kematian deri otot jantung bila tidak segora ditangani.

- **Kardiomiopati**

Kerusakan otot jantung dari akibat infeksi, alkohol, atau penyalangunaan obat.

- **Kondisi yang membuat Jantung Bekerja Terlalu Keras**

Ada sejumiah kondisi yang dapat membuat jantung bekarja terlalu keras. Mulai dari tekanan darah tingal, penyakit katup, penyakit tiroid, penyakit ginjal, penyakit gula, hingga cacat jantung sejak lahir. Selain itu, gagal jantung dapat terjadi ketika beberapa penyakit atau kondisi hadir sekaligus,jantung biia tidak segora ditangani.

FAKTOR RESIKO

Faktor resiko dari gagal jantung dapat meningkat akioat beberapa hal, sepertt:

- Kebiasaan yang tidak senat, seperti merokok dan konsumsi aikohol berlebihan.
- Konsumsi garam berlebih.
- Kurang olahraga atou obesitas (yang menyertai berbagal penyakit koroner).
- Ketidakpatuhan pade pengobatan atau tereqi bagi masalah jantung ringan.

GEJALA

Berikut beberapa tanda awal yang bisa segera didiskusikan pada dokter:

- Kelebihan cairan di jaringan tubuh, seperti pembengkakan pada tungkai atau perut.
- Batuk atau mengi.
- Sesak napas.
- Mudah lelah setelah aktivitas.
- Peningkatan danyut jantung.
- Kurang nafsu makan atau mual.
- Merasa bingung atau disorientasi.

Selain gejala di atas, pada penderita gagal jantung kongestif hampir selalu memiliki:

- Gejala gangguan pada paru yang bisa berupa: sesak nafas tartuama bila tidur berbaring dan seat malam bari.
- Indikasi atau gejala umum berupa: tubuh terasa lemas, cepat lelah, BAK sedikit, BAK pada malam hari, mual, muntah, perut bengkak, liver bengkak, dan bengkak pada tangan dan kaki.

Gejala susunan saraf pusat berupa: suiit tidur, sakit kepala, mimpi buruk sampai penurunan kesadaran.

